

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data atau pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.⁵¹

Data kuantitatif digunakan untuk melihat perbedaan pendapatan asnaf sebelum dan sesudah mendapat bantuan program agihan jaya diri asnaf di Lembaga Zakat Negeri Kedah. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket/ kuesioner kepada para asnaf yang menerima bantuan agihan jaya diri

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai selesai

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada pada Lembaga Zakat Negeri Kedah jalan Teluk Wan Jah, 05200 Alor Setar, Kedah. Penulis melakukan penelitian ini karena peneliti melihat adanya fenomena yang

⁵¹ Marinu Wawuru, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), "Jurnal Pendidikan Tambunasi 7, no. 1 (2023): 2896-2910

menarik untuk diangkat pada tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu, data primer dan sekunder. Adapun data-data tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis Dan Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data.⁵² Sumber data primer yang dialam penelitian ini yaitu melalui kuesioner yang disebar peneliti kepada informan yaitu asnaf yag mendapat bantuan agihan jaya diri.

2. Jenis Dan Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah.⁵³

⁵² Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁵³ *ibid*

Sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data struktur organisasi buku panduan zakat, serta senarai laporan penerima bantuan agihan jaya diri Lembaga Zakat Negeri Kedah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh asnaf yang mendapat bantuan Agihan Jaya Diri Lembaga Zakat Negeri Kedah sampai akhir tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah diperoleh dengan cara tertentu untuk mewakili populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁵⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah asnaf yang masih mendapat bantuan agihan jaya diri Lembaga Zakat negeri Kedah sampai akhir desember 2024.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, Dalam hal penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara

⁵⁴ Sugiyono., 2013.,Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.,Bandung:ALFABETA,CV.hal-7

⁵⁵ Ardial. Paradigma dan Model Penelitian Komunikai. Jakarta: Bumi Aksara. 2014

menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah asnaf yang mendapat bantuan agihana jaya diri di Lembaga Zakat Negeri Kedah yang berjumlah 78 populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan **95%**, sehingga tingkat kesalahan yang digunakan adalah **5%** atau **e = 0,5**. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung menggunakan rumus slovin, Berikut adalah perhitungannya.⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,05^2)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,0025)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,195}$$

$$n = \frac{78}{1,195} = 65,27$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diatas maka hasilnya adalah dari total 78 populasi menghasilkan sebanyak 65

⁵⁶ Dien Novita, 'Analisis Pengaruh Implementasi E-Learning Vilep Di Poltekkes Kemenkes Palembang Dengan Pendekatan EUCS', *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7.1 (2020), 29–41 <<https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i1.290>>.

orang sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi peneliti dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data dari mereka.⁵⁷ Dalam hal ini, peneliti akan menyebar kuesioner kepada para asnaf di lznk untuk mengetahui pendapatan mereka sebelum dan sesudah mendapat mendapat bantuan agihan jaya diri Lembaga Zakat Negeri Kedah

2. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi digunakan sebagai bukti. Ini dapat berupa catatan kecil hasil wawancara, foto atau gambar, rekaman suara yang dikumpulkan dan diproses sesuai dengan subjek penelitian. Dokumentasi itu dilakukan sebagai bukti autentik bahwasanya penelitian ini benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa rekaman suara, foto saat penulis melakukan wawancara. Dokumentasi yang penulis lakukan sebagai bukti penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya bila

⁵⁷ Isti Pujiastuti, 'Isti Pujiastuti Abstract', *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2.1 (2010), 43–56.

didukung oleh adanya suatu dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang terkumpul dan kemudian mengambil kesimpulan untuk pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas dilihat dari nilai sig (signifikansi). Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusi normal. Adapun jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

Jika data berdistribusi normal maka akan menggunakan uji paired sample t- test, namun jika data berdistribusi tidak normal maka akan menggunakan uji wilcoxon signed rank test.

2. Uji Paired Sample t-Test

Uji – t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Hipotesis dari kasus

ini dapat ditulis.⁵⁸

$$H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 - \mu_2 \neq 0 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2$$

H_a berarti bahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol.

a. Rumus Paired Sample t-Test

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Ingat :

$$SD = \sqrt{\text{var}} \\ \text{Var}(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \tilde{x})^2$$

t = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sample

b. Interpretasi

1) Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan.⁵⁹

a) Nilai signifikansi α

b) Df (degree of freedom) = N-k, khusus untuk paired sample t-test
df

$$= N-1$$

2) Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{\text{tab}} = \alpha ; n-1$

3) Apabila :

$t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}} \rightarrow$ Berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)

⁵⁸ Tutut Dewi Nuryadi, Endang Sri Astustuti, and Muhammad Budiantara Utami, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (SIBUKU MEDIA, 2017).hlm. 101.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 102

$t_{hit} < t_{tab} \rightarrow$ Tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

3. Uji Wilcoxon signed rank test

Uji tanda sangat sedikit menggunakan informasi dalam dataset, karena hanya memberikan tanda + dan - tanpa menghitung beda/ selisih atau jaraknya. Sehingga banyak informasi yang terpengkas atau hilang.⁶⁰

Wilcoxon signed rank test mempertimbangkan jajaran jarak pengukuran dari nilai yang dihipotesiskan (dalam hal ini nol) dan kemudian menjumlahkan peringkat ini untuk dua bagian dari dataset (di atas dan di bawah nol). Jika median nol maka kita akan mengharapkan dua jumlah peringkat yang kurang lebih sama.

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t -paired test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair Test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Wilcoxon signed Rank test ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal.⁶¹

Wilcoxon Signed-Rank Test adalah metode statistik non-parametrik

⁶⁰ Suryani, "Modul 11 Uji Wilcoxon," 2019, 6.

⁶¹ *ibid*

yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, merupakan metode statistika non-parametrik alternatif untuk paired t-test jika populasi tidak terdistribusi secara normal. Data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang dependen (Related sample, paired/match, before and after atau repeated Measure).

a. Asumsi

- 1) Data yang dianalisis terdiri dari n pengamatan dengan selisih $D_i = Y_i - X_i$. b. Selisih berupa peubah acak kontinu.
- 2) Sebaran populasi dari selisih adalah simetris dengan nilai tengah MD
- 3) Selisih saling bebas e. Selisih yang diukur minimal berskala selang/interval.⁶²

b. Hipotesis

- 1) (Dua arah) : $H_0 : MD = 0$ vs. $H_1 : MD \neq 0$
- 2) (Satu arah) : $H_0 : MD \leq 0$ vs. $H_1 : MD > 0$
- 3) (Satu arah) : $H_0 : MD \geq 0$ vs. $H_1 : MD < 0$ ⁶³

c. Statistik Uji

Prosedur umum uji peringkat bertanda Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- 1) Hitung selisih nilai $D_i = Y_i - X_i$. Jika hasilnya $D_i = 0$, abaikan pengamatan tersebut.² Beri peringkat untuk $|D_i|$. Jika ada nilai yang sama (disebut ties) beri peringkat tengah (mid-rank).
- 2) Pasangkan tanda 'plus' dan 'minus' pada peringkat sesuai nilai pada langkah pertama.

⁶² *Ibid*, hlm.3

⁶³ *ibid*

- 3) Hitunglah : jumlah peringkat bertanda ‘plus’ (T^+), dan jumlah peringkat bertanda ‘minus’ (T^-).

Statistik uji yang digunakan untuk masing-masing hipotesis adalah adalah.⁶⁴

- 1) (Hipotesis a) : $T = T' = \min(T^-, T^+)$
- 2) (Hipotesis b) : $T = T^-$
- 3) (Hipotesis c) : $T = T^+$

H. Kaidah Keputusan

- 1) (Hipotesis a) : Tolak H_0 jika $T' \leq T_n(\alpha/2)$
- 2) (Hipotesis b) : Tolak H_0 jika $T^- \leq T_n(\alpha)$
- 3) (Hipotesis c) : Tolak H_0 jika $T^+ \leq T_n(\alpha)$

Atau prosedurnya dibuat sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis

$$H_0: m = 0 \quad H_0: m = 0 \quad H_0: m = 0$$

$$H_a: m \neq 0 \quad H_a: m < 0 \quad H_a: m > 0$$

- 2) Menentukan Taraf Nyata (α)

$T_\alpha(n) \rightarrow \alpha$ tergantung pada uji satu arah atau uji dua arah

- 3) Menghitung Statistik Uji :

- a) Hitung selisih tiap pasang data
- b) Berikan peringkat untuk tiap-tiap selisih dari pasangan pengamatan sesuai dengan besarnya, dari yang terkecil sampai terbesar tanpa memperhatikan tanda dari selisih itu

⁶⁴ *Ibid*, hlm.4

(nilai selisih absolut).

- c) Jika ada dua atau lebih selisih yang sama, maka peringkat untuk tiap-tiap selisih itu adalah peringkat rata-rata.
- d) Beri tanda positif atau negatif pada peringkat untuk tiap-tiap selisih sesuai dengan tanda dari selisih itu. Selisih 0 tidak diperhatikan.
- e) Jumlahkan semua peringkat bertanda + (T_1) dan semua peringkat yang bertanda- (T_2).
- f) Tentukan T terkecil dari nilai T_1 dan T_2 .

4) Menarik Kesimpulan

H_0 diterima jika $T \geq T\text{-tabel}$.⁶⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁵ *ibid*